

# **Analisis Dampak Proyek PLTA Asahan Terhadap Lingkungan Hidup Di Wilayah Kabupaten Tapanuli Utara (Sumatera Utara)**

**Mena Uly Tarigan**

**Fakultas Pasca Sarjana  
Jurusan Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan  
Institut Pertanian Bogor**

## **ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menduga dampak proyek PLTA Asahan terhadap lingkungan hidup di Kabupaten Tapanuli Utara.

Komponen lingkungan yang diduga akan terkena dampak proyek dan kegiatan-kegiatan Proyek PLTA Asahan di susun dalam suatu matriks. Analisis dilakukan menurut matriks Fishers dan Davies (1973) yang terdiri dari 3 tahap penilaian yaitu tahap evaluasi dasar, tahap pendugaan pengaruh kegiatan dan tahap pengambilan keputusan.

Dari hasil penelitian dieproleh kenaikan kualitas lingkungan hidup di Kabupaten Tapanuli Utara 4%. Dimana keadaan sebelum pembangunan 67 % dan sesudah pembangunan meningkat menjadi 71 %.

Dampak proyek PLTA Asahan terbagi 3 tahap yaitu tahap prakonstruksi, tahap konstruksi dan tahap operasional. Memberikan dampak rata-rata 71 % ( prakonstruksi ), 78 % ( konstruksi ) dan 69 ( operasional ).

Menurunnya kualitas lingkungan hidup dalam tahap operasional, ini terutama karena terjadi Pemutusan Hubungan Kerja ( PHK ) oleh kontraktor-kontraktor sehingga menimbulkan ketegangan sosial dan keresahan masyarakat dan mengurangi laju perdagangan.

Kegiatan-kegiatan yang memberikan dampak terbesar terhadap lingkungan adalah sarana kesehatan, rumah ibadah, pembangunan pasar, pendidikan, pariwisata, transportasi, jaringan transmisi pembangunan bendungan Sigura-gura / Hidrolika, survey dan persiapan lapangan, pemukiman dan perkantoran, bendungan Siruar, ganti rugi tanah, bendungan Tanggah / hidrolika, pengerukan dan perbaikan aliran pemindahan penduduk dan Quarry.

Dampak terhadap kualitas lingkungan air secara keseluruhan menurun kualitasnya demikian juga kualitas flora dan fauna sedangkan keadaan sosial ekonomi semakin baik.

Dalam musim panen telah terjadi kekurangan tenaga kerja untuk panen sehingga tenaga kerja untuk panen datang dari luar daerah. Ini karena tenaga kerja daerah bekerja di proyek.

Danau Toba merupakan danau Alam yang berfungsi sebagai Waduk dalam proyek PLTA Asahan sehingga usaha untuk memperbaiki dan melestarikan Danau Toba mutlak dilakukan. Ini sangat berhubungan dengan daerah-daerah kritis di kawasan Tangkapan Tadah Hujan Danau Toba (Catchment Area mutlak di tanggulangi secara terpadu cepat agar dapat mengurangi fluktuasi aliran sungai Asahan.